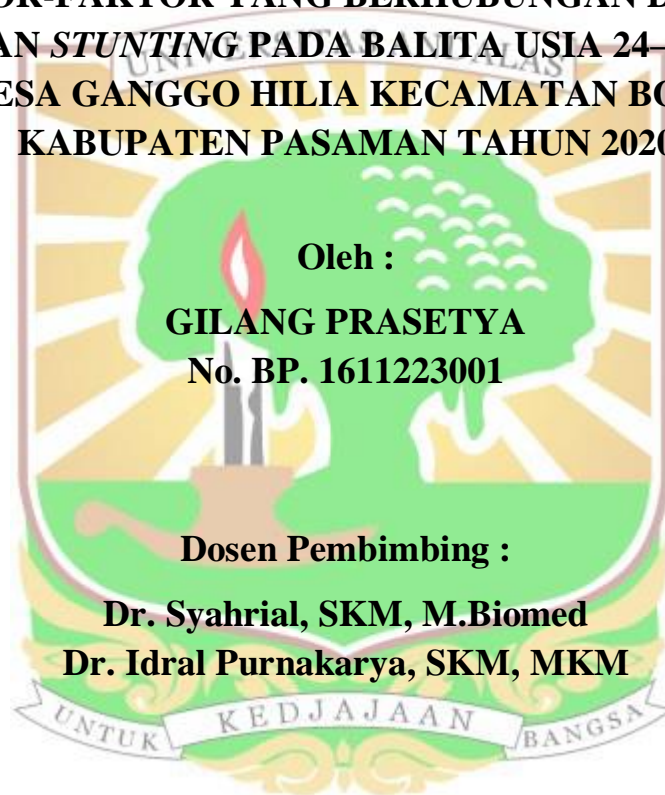




UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24–35 BULAN
DI DESA GANGGO HILIA KECAMATAN BONJOL
KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2020**



Oleh :

GILANG PRASETYA

No. BP. 1611223001

Dosen Pembimbing :

Dr. Syahril, SKM, M.Biomed

Dr. Idral Purnakarya, SKM, MKM

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Gizi**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2020

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Desember 2020

GILANG PRASETYA No.BP.1611223001

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 24-35 BULAN DI DESA GANGGO HILIA
KECAMATAN BONJOL KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2020**

xii+96 halaman, 29 tabel, 5 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Stunting disebut sebagai masalah gizi kronik yang salah satunya disebabkan oleh asupan gizi yang kurang pada rentang waktu yang panjang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-35 bulan di Desa Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman tahun 2020.

Metode

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah balita usia 24-35 bulan di Nagari Ganggo Hilia Kabupaten Pasaman. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 balita. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*. Analisis data yg dilakukan adalah analisis univariat, analisis bivariat dengan uji chi-square dan uji fisher exact dan analisis multivariat dengan uji regresi logistik.

Hasil

Hasil analisis bivariat menunjukkan variabel-variabel tersebut tidak berhubungan dengan kejadian *stunting* diantaranya IMD (*p value* = 0,910), ASI eksklusif (*p value* = 0,251), MPASI (*p value* = 0,428), PMBA (*p value* = 0,068), Pola Makan (*p value* = N/A) dan setelah seluruh variabel utama dikontrol variabel pengeluaran bahan pangan diketahui variabel-variabel tersebut tidak signifikan dengan kejadian *stunting* (*p value* >0,05). Hasil analisis multivariat diketahui anak yang tidak melaksanakan PMBA yang tepat lebih beresiko 12 kali mengalami kejadian *stunting* (*OR* = 12,000)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang diteliti tidak berhubungan dengan kejadian *stunting* adalah IMD, ASI eksklusif, MPASI, dan PMBA pada balita usia 24 – 35 bulan di Desa Ganggo Hilia, Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman tahun 2020.

Daftar Pustaka : 93 (1999-2020)

Kata Kunci : ASI eksklusif, Inisiasi Menyusui Dini, Makanan Pendamping ASI, pengeluaran bahan pangan, PMBA, pola makan, *stunting*

**FAKULTAS OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, December 2020
GILANG PRASETYA No.BP.1611223001**

**FACTORS ASSOCIATED WITH STUNTING IN TODDLERS AGED 24-35
MONTHS IN GANGGO HILIA VILLAGE BONJOL DISTRICT PASAMAN
REGENCY IN 2020**

xii+96 Pages, 29 Tables, 5 Pictures, 8 Appendixs

ABSTRACT

Objective

Stunting is described a chronic undernutrition problem that one of them is caused by poor nutritional intake over a long period of time. The objective of this research were to find out the factors associated with stunting in toddlers aged 24-35 months in Ganggo Hilia Village Bonjol District Pasaman Regency in 2020.

Method

The method used in this research was quantitative based on cross sectional design. The population research was children aged 24-35 months in Ganggo Hilia, Pasaman. The samples were 55 children. samples which were selected using purposive sampling technique. Data analysis used in this research were univariate analysis, bivariate analysis by chi-square and fisher exact test and multivariate analysis by logistic regression test.

Result

The result of bivariate analysis showed that the variables are not associated with stunting was early initiation of breastfeeding (*p value* = 0,910), exclusive breastfeeding (*p value* = 0,251), complementary food (*p value* = 0,428), infant and young child feeding (*p value* = 0,068), food pattern (*p value* = N/A). After that the variables were controled by outlay food variable, it showed that the variables are not associated with stunting (*p value* >0,05). The result of multivariate analysis showed that children without good infant and young child feeding (IYCF) will be more risky 12 time to be children with stunting (*OR* = 12,000).

Conclusion

Based on the result of the research it was found that the variables are not associated with stunting were early initiation of breastfeeding, exclusive breastfeeding, complementary food, Infant and young child feeding (IYCF) in toddlers aged 24-35 months in Ganggo Hilia Village, Pasaman Regency in 2020

References : 93 (1999-2020)

Keyword : complementary food, early initiation of breastfeeding, exclusive breastfeeding, food Pattern, Infant and young child feeding, outlay food, stunting